

## Peningkatan Kapasitas Kelompok Wanita Tani (KWT) melalui Hilirisasi Produk Jamur di Desa Gadingrejo Utara Pringsewu

Anisa Ulya Darajat<sup>1)\*</sup>, Herri Gusmedi<sup>2)</sup>, Dikpride Despa<sup>3)</sup>, Gigih Forda Nama<sup>4)</sup>,  
Perdana Agung Nugraha<sup>5)</sup>

<sup>1),2),3),5)</sup>Program Studi Teknik Elektro Universitas Lampung

<sup>4)</sup>Program Studi Teknik Informatika Universitas Lampung

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141

\*Email Penulis Koresponden: [anisa.ulya@eng.unila.ac.id](mailto:anisa.ulya@eng.unila.ac.id)

Received : 29/09/24; Revised: 02/12/24 ; Accepted: 04/12/24

### Abstrak

*Pengabdian kepada masyarakat di Desa Gading Rejo Pringsewu bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Kelompok Wanita Tani (KWT) melalui pelatihan teknis dalam pengolahan jamur tiram menjadi kaldu bubuk, sebuah produk dengan nilai tambah tinggi. Pengabdian kepada masyarakat melibatkan 10 peserta dan terfokus pada pengembangan keterampilan dalam pengolahan serta pengemasan produk secara efektif, dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna. Pengabdian ini dirancang berdasarkan analisis mendalam terhadap potensi kelompok dan pemahaman awal peserta mengenai teknik yang dibutuhkan untuk produksi yang efisien. Evaluasi keterampilan dilaksanakan melalui metode pretest dan posttest yang mengungkapkan peningkatan signifikan dalam kompetensi peserta, dengan rata-rata peningkatan mencapai 72,33%. Peningkatan kemampuan ini paling terlihat pada peserta yang sebelumnya memiliki pengetahuan dasar yang minim tentang teknik pengolahan dan aplikasi teknologi. Penerapan teknologi tepat guna dalam proses pelatihan ini tidak hanya berhasil meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas produk yang dihasilkan, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Realisasi dari pengabdian kepada masyarakat ini telah memungkinkan peserta untuk memproduksi kaldu bubuk, membuka peluang pasar yang baru dan sekaligus mendukung keberlanjutan dari usaha para peserta. Secara keseluruhan, pengabdian kepada masyarakat telah membuktikan bahwa integrasi antara teknologi dan keterampilan praktis memberikan dampak yang signifikan dalam memajukan pemberdayaan masyarakat dan mendorong kemajuan ekonomi di wilayah pedesaan. Sehingga memberikan model efektif untuk meningkatkan ekonomi pedesaan melalui penerapan teknologi yang inovatif dan pendidikan keterampilan yang relevan.*

**Kata kunci :** Pengabdian Masyarakat, Wanita Tani, Kaldu Bubuk, Teknologi Tepat Guna, Pemberdayaan

### Abstract

*The community service program in Gading Rejo, Pringsewu, aimed to enhance the capacity of the Women Farmers Group (KWT) through technical training in processing oyster mushrooms into high-value-added products, such as mushroom broth powder. The initiative involved 10 participants and focused on developing skills in processing and effectively packaging products and utilizing the appropriate technology. This program was designed based on a thorough analysis of the group's potential and participants' initial understanding of the techniques required for efficient production. Skills evaluation was conducted through pre-test and post-test methods, revealing a significant improvement in participants' competencies, with an average increase of 72.33%. This improvement was most noticeable in participants who initially had minimal knowledge of the processing techniques and technology applications. The implementation of suitable technology in the training process not only succeeded in enhancing work efficiency and the quality of the products produced, but also contributed positively to local economic growth. The realization of this community service has enabled participants to produce mushroom broth powder, opening new market opportunities and*

*simultaneously supporting the sustainability of participants' businesses. Overall, community services have proven that the integration of technology and practical skills significantly advances community empowerment and promotes economic progress in rural areas. Thus, it provides an effective model for enhancing the rural economy through the application of innovative technology and relevant skill education.*

**Keywords :** *Community Service, Women Farmers, Stock Powder, Appropriate Technology, Empowerment*

## 1. PENDAHULUAN

Jamur merupakan sumber pangan yang sangat bernutrisi, dengan kandungan protein yang signifikan antara 17,5% hingga 27%, serta kadar lemak yang rendah, yaitu antara 1,6% hingga 8%. Jamur juga kaya akan serat pangan, mencapai 8% hingga 11,5%. Kombinasi nutrisi ini menjadikan jamur sebagai bahan makanan yang sangat bermanfaat bagi kesehatan, memberikan berbagai keunggulan gizi bagi konsumen. Iklim tropis di Indonesia sangat mendukung budidaya jamur, memberi negara ini potensi besar untuk menjadi produsen utama jamur konsumsi. (Badan Pusat Statistik Indonesia, n.d.) menunjukkan konsumsi jamur di Indonesia mencapai 47.753 ton, sementara produksi domestik hanya 37.020 ton. Kesenjangan antara konsumsi dan produksi, serta peningkatan permintaan jamur tiram sekitar 10% per tahun, menunjukkan adanya peluang besar untuk mengembangkan industri jamur di Indonesia (Kalsum et al., 2011).

Namun, meskipun potensi pengembangan industri jamur di Indonesia cukup besar, ada tantangan signifikan terkait penggunaan penyedap rasa sintetis seperti monosodium glutamat (MSG). MSG sering digunakan untuk meningkatkan cita rasa makanan, tetapi konsumsi berlebihan dapat menimbulkan efek samping kesehatan seperti peningkatan detak jantung dan sakit kepala (Rochmah & Utami, 2022). Konsumsi MSG berlebihan dapat berdampak negatif bagi kesehatan, seperti menyebabkan kerusakan otak, memicu peradangan hati, memperlambat perkembangan kecerdasan anak, merusak sistem saraf, serta meningkatkan risiko kanker. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk mencari alternatif penyedap rasa yang lebih aman dan alami. Kaldu jamur tiram muncul sebagai solusi potensial, dengan keunggulan rasa umami alami yang dapat menggantikan MSG dalam berbagai masakan. Jamur tiram, dengan ciri khas bentuknya yang melengkung dan berwarna putih menyerupai cangkang tiram. Salah satu jenis jamur yang paling banyak dibudidayakan di Indonesia, termasuk di Kabupaten Pringsewu, Lampung, yang memiliki iklim dan kondisi pertanian yang ideal (*Budidaya Jamur Tiram*, n.d.).

Desa Gading Rejo Utara di Kabupaten Pringsewu adalah wilayah dengan potensi budidaya jamur tiram. Mayoritas penduduk desa ini bergantung pada sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian utama. Namun, mereka menghadapi tantangan seperti hasil panen yang mudah rusak dan kurangnya keterampilan dalam mengolah jamur tiram menjadi produk bernilai tambah, seperti kaldu jamur tiram. Pengetahuan dan keterampilan yang terbatas membatasi pemanfaatan potensi jamur tiram secara optimal, menghambat diversifikasi produk dan peningkatan nilai tambah dari budidaya jamur tiram. Diversifikasi pengolahan pangan memiliki berbagai manfaat, seperti meningkatkan daya tahan produk, memperkuat ketahanan pangan, dan menambah nilai produk. Pada akhirnya, hal ini berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi serta kemandirian masyarakat desa (Sari & Zuber, 2020), (S. Syamsuri et al., 2022) (H. A. Syamsuri, 2021).

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi sebagai wujud perhatian dan kepedulian institusi pendidikan terhadap masyarakat (Rahman et al., 2022). Pengabdian kepada masyarakat di Desa Gading Rejo Utara berfokus pada pelatihan dan penerapan teknologi, yang memberikan pelatihan kepada ibu kelompok wanita tani (KWT) untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas mengenai pembuatan kaldu jamur dengan pendekatan menyeluruh. Salah satu implementasi dari pengabdian kepada masyarakat adalah melalui teknologi dan metode pengolahan modern yang memungkinkan produksi kaldu jamur tiram dapat diolah dengan tetap memiliki kualitas tinggi. Inovasi dalam proses produksi, seperti penggunaan *vacuum sealer* dapat menjaga kesegaran dan kualitas kaldu. *Vacuum sealer* merupakan alat yang digunakan untuk menyegel berbagai produk ke dalam kemasan (Ulya Darajat et al., 2023) (Hamdan et al., 2023). Penggunaan metode vakum dapat

memperlambat pertumbuhan bakteri yang menyebabkan jamur cepat basi. Dengan metode ini, jamur tiram diperkirakan dapat bertahan hingga 7 hari tanpa perlu disimpan di dalam mesin pendingin (Zulfika & Majapahit, 2019).

## 2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 24 Juli 2024 dengan pendekatan partisipatif dan terstruktur, melibatkan kelompok wanita tani (KWT) Desa Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu. Adapun metode pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan, sebagai berikut:

- a) **Koordinasi Awal** Tahap pertama dalam pelaksanaan pengabdian adalah koordinasi dengan pihak-pihak terkait di Desa Gading Rejo. Tim pengabdian terlebih dahulu bertemu dengan Ketua PKK Desa, Ibu Hayati, untuk memahami kondisi lapangan, potensi yang dimiliki, serta permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya kelompok PKK. Pada tahap ini, dilakukan diskusi dan perencanaan terkait kebutuhan yang paling mendesak, yaitu pengolahan hasil panen jamur tiram menjadi produk olahan yang lebih tahan lama.
- b) **Survei Lapangan** Survei lapangan dilakukan untuk mengidentifikasi secara lebih mendalam potensi yang dimiliki oleh Desa Gading Rejo serta tantangan yang ada, khususnya terkait pengolahan jamur tiram. Survei ini mencakup peninjauan lokasi, kondisi sumber daya, dan ketersediaan teknologi yang dapat digunakan dalam proses produksi. Informasi yang diperoleh dari survei ini digunakan untuk merancang pelatihan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.
- c) **Pelatihan Pengolahan dan Pengemasan Jamur Tiram** Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan bagi anggota PKK. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengolah jamur tiram menjadi produk penyedap rasa serta teknik pengemasan yang dapat memperpanjang masa simpan produk. Pelatihan mencakup pengenalan peralatan yang diperlukan, teknik pengolahan yang higienis, hingga cara menggunakan mesin pengemas secara optimal sesuai dengan *Standard Operating Procedures* (SOP). Peserta juga dilibatkan dalam praktik langsung untuk memastikan keterampilan yang diberikan dapat diaplikasikan dengan baik.
- d) **Evaluasi Pengabdian** Setelah pelatihan selesai, evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan pengabdian. Proses evaluasi melibatkan diskusi antara tim pelaksana dan perwakilan PKK untuk menilai efektivitas pelatihan serta kualitas produk yang dihasilkan. Evaluasi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi selama pelaksanaan pengabdian dan membahas solusi yang dapat diterapkan di masa mendatang. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa pengabdian ini memberikan dampak jangka panjang yang signifikan bagi masyarakat Desa Gading Rejo. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap semua aspek pengabdian, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan pelatihan, hingga tahap evaluasi akhir. Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang diajukan sebelum dimulainya pengabdian melalui *pretest* dan setelah pengabdian dilaksanakan melalui *posttest* yang disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Pertanyaan *pre-test* atau *post-test*

No	Pertanyaan
1	Jelaskan apa yang dimaksud dengan hilirisasi produk dalam konteks kaldu jamur bubuk.
2	Mengapa kaldu jamur bubuk tanpa pengawet dan tanpa MSG penting bagi kesehatan?
3	Apa fungsi dari <i>vacuum sealer</i> dalam proses pengemasan kaldu jamur bubuk?
4	Sebutkan salah satu manfaat utama dari penggunaan <i>vacuum sealer</i> dalam pengemasan produk.
5	Apakah Anda tertarik menggunakan <i>vacuum sealer</i> untuk mengemas produk kaldu jamur bubuk Anda?
6	Menurut Anda apakah penggunaan <i>vacuum sealer</i> dapat

	meningkatkan kualitas produk kaldu jamur bubuk?
7	Apakah Anda pernah mendengar tentang hilirisasi produk sebelum mengikuti pengabdian ini?
8	Seberapa sering Anda menggunakan kaldu jamur bubuk dalam masakan sehari-hari?
9	Menurut Anda apakah kaldu jamur bubuk tanpa pengawet dan MSG lebih baik daripada yang menggunakan pengawet?
10	Apakah Anda akan merekomendasikan penggunaan <i>vacuum sealer</i> kepada petani atau pengusaha lainnya?

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas kelompok wanita tani (KWT) Desa Gading Rejo, Pringsewu, dalam pengolahan jamur tiram menjadi kaldu bubuk serta pengemasan produk dengan teknologi *vacuum sealer*. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan evaluasi yang dilakukan, beberapa poin penting dapat disampaikan.

Pada tahap awal, survei dan identifikasi dilakukan untuk menentukan kebutuhan teknologi dan potensi pengembangan produk. Hasil survei menunjukkan bahwa kelompok wanita tani di Desa Gading Rejo masih menggunakan metode tradisional dalam pengolahan dan pengemasan jamur tiram, yang menyebabkan produk olahan memiliki masa simpan yang terbatas dan kualitas yang kurang optimal. Oleh karena itu, diperkenalkan teknologi *vacuum sealer* dan pelatihan terkait pengolahan jamur tiram menjadi kaldu bubuk, yang dapat meningkatkan kualitas dan daya tahan produk tanpa penggunaan pengawet maupun MSG.

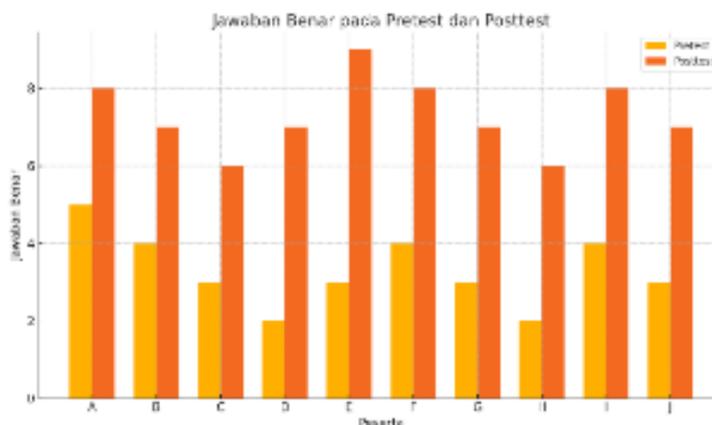
Pelatihan yang diberikan kepada kelompok wanita tani mencakup teknik pengolahan jamur, pembuatan kaldu bubuk alami, serta pengemasan menggunakan *vacuum sealer*, seperti terlihat pada Gambar 1. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, terjadi peningkatan pemahaman peserta terkait pengolahan dan pengemasan. Evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan *vacuum sealer* tidak hanya memperpanjang masa simpan produk, tetapi juga meningkatkan nilai produk dari segi estetika dan kualitas kemasan. Peserta merasa lebih percaya diri dalam memasarkan kaldu bubuk, terutama karena produk tersebut dibuat tanpa bahan pengawet atau MSG, yang sejalan dengan tren makanan sehat di pasar.



**Gambar 1.** Tahapan pelatihan terkait pengolahan jamur menjadi kaldu bubuk jamur

Gambar 2 menunjukkan adanya peningkatan performa peserta secara umum setelah mengikuti pelatihan. Mayoritas peserta mengalami peningkatan jumlah jawaban benar pada *post-test*, yang menandakan bahwa intervensi pelatihan efektif dalam meningkatkan pemahaman. Total

jumlah peserta dalam pelatihan ini adalah 10 orang, yang terdiri dari peserta yang diberi kode A, B, C, D, E, F, G, H, I, dan J. Setiap peserta menunjukkan hasil yang bervariasi, namun secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan hasil yang positif pada peserta A, B, dan E yang mengalami peningkatan yang cukup besar. Sementara itu, peserta F, G, dan H mengalami peningkatan yang lebih kecil dibandingkan peserta lainnya, namun tetap menunjukkan perbaikan. Meskipun demikian, tren keseluruhan tetap positif, menunjukkan bahwa metode pelatihan efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta, meskipun dengan laju peningkatan yang berbeda. Secara keseluruhan, pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan kemampuan peserta secara keseluruhan. Rata-rata persentase kenaikan dari semua peserta setelah mengikuti pelatihan adalah sekitar 72,33% dengan beberapa peserta mengalami peningkatan yang sangat signifikan.



Gambar 2. Perbedaan sebelum dan sesudah pelatihan

#### 4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Gading Rejo, Pringsewu menunjukkan bahwa pemberdayaan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) berhasil mengidentifikasi kebutuhan dan potensi kelompok, serta mampu meningkatkan kemampuan anggota KWT dalam mengolah jamur tiram menjadi kaldu bubuk. Melalui pelatihan yang diberikan, peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan terkait teknik pengolahan dan pengemasan yang tepat, yang berdampak positif terhadap kualitas dan daya tahan produk. Pada pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan evaluasi melalui metode *pre-test* dan *post-test* yang secara keseluruhan rata-rata persentase sekitar 72,33%. Sebagian besar peserta mengalami peningkatan performa yang signifikan, terutama yang awalnya memiliki pemahaman rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa pengabdian yang diberikan efektif dalam memberdayakan peserta dan meningkatkan efisiensi kerja melalui pengaplikasian teknologi tepat guna. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan yang menggabungkan pelatihan keterampilan dengan penggunaan teknologi tepat guna dapat memberikan dampak signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan ekonomi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada masyarakat Desa Gading Rejo Pringsewu, khususnya Kelompok Wanita Tani (KWT) atas kerja sama dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada DIPA Fakultas Teknik Universitas Lampung dengan Nomor Kontrak 2384/UN26.15/LK.03/2024 atas dukungan dana sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, apresiasi diberikan kepada mahasiswa Teknik Elektro Universitas Lampung, yaitu Anisa Rahmadini, Raden Ayu Farida Bayzura, Esha Suci Pastika, Azra Ramdhan Pohan, dan Mahesa Yudistira D, atas kontribusi dan bantuannya dalam menyukseskan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Indonesia. (n.d.). *Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia 2017*. Retrieved October 12, 2024, from <https://www.bps.go.id/id/publication/2018/10/05/bbd90b867a6ee372e7f51c43/statistika-naman-sayuran-dan-buah-buahan-semusimindonesia-2017.html>
- Budidaya Jamur Tiram*. (n.d.). Retrieved October 12, 2024, from <https://onesearch.id/Record/IOS13417.INLIS000000000001782?widget=1>
- Hamdan, A., Suswanto, H., Sujit, S., Taufani, A. R., Syah, A. I., & Pratama, R. D. (2023). Pemanfaatan Teknologi Vacuum Sealer Sebagai Peningkatan Kualitas Packing Produk Frozen Food Pada Komunitas UMKM Shingkara. *TRI DHARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 6(1), 61–65. <https://doi.org/10.35335/ABDIMAS.V6I1.4058>
- Kalsum, U., Fatimah, S., Catur, D., Jurusan, W., & Fakultas, A. (2011). Efektivitas Pemberian Air Leri Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 4(2), 86–92. <https://doi.org/10.21107/AGROVIGOR.V4I2.297>
- Rahman, A., Yuniarti, P., Rini, R. S., & Taruna, H. I. (2022). Digital Marketing Untuk Keberlangsungan Usaha Ekonomi Kreatif Umkm Wanoja Binangkit Bogor. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 6(3). <https://doi.org/10.36982/JAM.V6I3.2707>
- Rochmah, D. L., & Utami, E. T. (2022). Dampak Mengonsumsi Monosodium Glutamat (Msg) Dalam Perkembangan Otak Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 163–166. <https://doi.org/10.14710/JKM.V10I2.32473>
- Sari, I. P., & Zuber, A. (2020). Kearifan Lokal Dalam Membangun Ketahanan Pangan Petani. *Journal of Development and Social Change*, 3(2), 25–35. <https://doi.org/10.20961/JODASC.V3I2.45768>
- Syamsuri, H. A. (2021). Inventarisasi Zingiberaceae yang Bernilai Ekonomi (Etnomedisin, Etno Kosmetik dan Etnofood) di Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara, Indonesia. *Agro Bali : Agricultural Journal*, 4(2), 219–229. <https://doi.org/10.37637/AB.V4I2.715>
- Syamsuri, S., Hafisah, H., & Alang, H. (2022). Peluang Wirausaha Diversifikasi Olahan Pangan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal Oleh Suku Mandar di Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat, Indonesia. *Agro Bali : Agricultural Journal*, 5(2), 313–321. <https://doi.org/10.37637/AB.V5I2.959>
- Ulya Darajat, A., Murdika, U., Sadnowo Repelianto, A., & Yulianti, T. (2023). Penerapan Teknologi Vakum Sealer Sebagai Upaya Optimalisasi Pengemasan Produk Olahan Ikan Teri di Desa Maja Kalianda Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 7(1), 4–8. <https://doi.org/10.23960/JSS.V7I1.421>
- Zulfika, D. N., & Majapahit, U. I. (2019). Peningkatan Daya Tahan Jamur Tiram Dengan Menggunakan Metode Pengemasan Vakum. *Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat) UNIM*, 1, 63–66. <https://snp2m.unim.ac.id/index.php/snp2m/article/view/317>